



KEPUASAN GURU TERHADAP SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI SURULANGUN

¹Emiyanti Siregar, ²Asti Putri Kartiwi

¹SMA Negeri Surulangun, ²MAP FKIP Universitas Bengkulu

e-mail: emiyanti.siregar@gmail.com

Abstrak : Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan kepuasan guru terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang ditinjau dari perencanaan supervisi akademik (pra supervisi), pelaksanaan supervisi akademik (proses pelaksanaan supervisi), dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini yaitu guru di SMA Negeri Surulangun yang berjumlah 61 orang. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor 80,34 %, dengan kategori guru merasa puas terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah karena program supervisi akademik di SMA Negeri Surulangun telah memiliki perencanaan (plan), tindakan (do), evaluasi (check) dan menindaklanjuti (act).

Kata Kunci: Kepuasan Guru, Kepala Sekolah, Supervisi Akademik.

Abstract : This study aims to determine the contribution of academic supervision carried out by the principal on teacher job satisfaction in surulangun public high school, north musir rawas district based on evaluative studies. This type of research is a field research that describes evaluative quantitative studies to reveal and raise implicit symptoms with a quantitative descriptive approach. Data collection methods used were questionnaire and documentation. The research subjects consisted of the principal and teacher council. The technique used to analyze the data is descriptive statistics. Based on the process of data collection and analysis, the results of the research indicated that teachers feel satisfied with academic supervision.

Keyword: Teacher Satisfaction, Academic Supervision, Principal

PENDAHULUAN

Supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi juga diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personil) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah (Ngalim purwanto, 2009). Namun menurut data dilapangan masih banyak guru belum menguasai perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti



pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut evaluasi hasil penilaian yang berdampak pada mutu prestasi belajar siswa sehingga pembinaan atau pelayanan berupa supervisi akademik dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari kepala sekolah kepada warga sekolah atau dewan guru dan pegawai lainnya.

Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, sedangkan mutu pendidikan yang baik dapat diperoleh dengan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas adalah dengan pelaksanaan supervisi akademik bagi seluruh guru yang ada didalam sebuah satuan pendidikan. Begitu pula dengan SMA Negeri Surulangun kabupaten Musi Rawas Utara sudah menjadikan supervisi akademik sebagai sebuah program untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru-gurunya sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Seperti yang dikatakan oleh Mulyasa (2009) bahwa guru merupakan komponen yang paling menentukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta iklim pembelajaran menjadi berarti bagi kehidupan peserta didik.. Oleh karena itu guru perlu mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dalam mengatasi kesulitannya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Begitu pentingnya peran guru terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional yang mulia, dan keterbatasan guru sebagai manusia biasa tentu memerlukan adanya bimbingan, pembinaan dan pengawasan oleh pejabat sekolah yang berwenang dalam hal ini kepala sekolah. Dengan bimbingan dan pembinaan guru oleh kepala sekolah melalui supervisi akademik diharapkan kompetensi guru akan semakin meningkat yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian ((Erni AS, 2017), sehingga perbaikan situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada Khususnya dapat tercapai.

Kehadiran supervisi akademik dalam dunia pendidikan bukan merupakan inpeksi oleh kepala sekolah untuk mencari kesalahan bawahannya terhadap program yang telah ditetapkan kemudian memberi sanksi, tetapi lebih mengedepankan pada bidang kepemimpinan, hubungan kemanusiaan, pembinaan proses kelompok, administrasi personel dan bidang evaluasi sekaligus untuk membantu kepala sekolah mengidentifikasi permasalahan sekolah dan mencari pemecahannya. Masih banyak guru yang beranggapan bahwa program supervisi akademik digunakan untuk mencari kesalahan guru dalam mengajar, sehingga mengakibatkan guru merasa kurang respek terhadap kegiatan supervisi akademik. Dari sikap dan perilaku guru terhadap kegiatan ini tercermin kepuasan guru terhadap supervisi akademik yang terlihat dari sikap dan perasaan seorang guru dalam melakukan tugas dan fungsinya (Fatwa Tentama, 2015). Sikap dan perilaku seorang guru yang puas dengan pekerjaannya ditandai dengan adanya rasa bangga terhadap pekerjaannya, menyenangi pekerjaannya, bergairah dalam melakukan pekerjaannya, dan melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab sehingga pada akhirnya tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepuasan guru terhadap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara.



Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kepuasan guru di SMA Negeri Surulangun kabupaten Musi Rawas Utara dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengungkap dan mengangkat gejala-gejala yang implisit (tersirat) dengan pendekatan kuantitatif untuk memberikan gambaran situasi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kepuasan terhadap supervisi akademik bagi guru-guru di SMA Negeri Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Populasi sekaligus sampel penelitian ini terdiri dari seluruh guru yang mengampu bidang studi yang diajarkan di SMA Negeri Surulangun yang berjumlah 61 orang, sedangkan untuk menganalisis data digunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2004) analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kepuasan guru terhadap perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah

Seyogyanya semua kepala sekolah harus dapat melaksanakan tugas perencanaan supervisi akademik dengan baik, karena kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat perencanaan program apa pun. Kepala sekolah SMA Negeri Surulangun telah memiliki kompetensi membuat program, keadaan ini dibuktikan dengan adanya dokumen program supervisi akademik yang dimiliki SMA Negeri Surulangun, yang memuat landasan, instrumen, teknik, jadwal, tujuan, pihak-pihak yang terlibat dan kemudian di buat surat keputusannya. Perencanaan program supervisi akademik yang sudah dibuat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengawasan. Program supervisi akademik yang telah disusun kemudian di sosialisasikan pada rapat dinas awal tahun dan juga melalui papan informasi. Dari penyebaran angket kepada responden terlihat kepuasan guru terhadap perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun menunjukkan kategori puas dengan skor 77,92 %.

Kepuasan Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun terbagi dalam tiga tahapan yaitu pra observasi kelas, observasi kelas, dan pasca observasi. Pada kegiatan pra observasi, guru memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada kepala sekolah untuk di telaah sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan diobservasi. Dalam pelaksanaan observasi kelas, kepala sekolah



melakukannya dengan menggunakan teknik dan sikap yang tidak membuat guru merasa terganggu dan canggung dalam mengajar. Kepala sekolah tidak melakukan pembicaraan seperti menyela dan, menambahkan informasi materi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, karena tugas kepala sekolah dalam observasi kelas hanyalah mengamati dan menilai proses pembelajaran. Pasca observasi adalah melakukan refleksi singkat mengenai jalannya proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Kepala sekolah SMA Negeri Surulungan memberikan pertanyaan berkaitan dengan bagaimana perasaan/kesan guru yang telah di supervisi tersebut ketika melakukan proses pembelajaran yang diamati oleh kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah memberikan masukan-masukan atau saran atas kekurangan guru dalam mengajar dengan sikap dan bahasa yang santun sehingga guru tidak merasa tersinggung. Sebaliknya kepala sekolah memberikan pujian dan reward bagi guru yang telah memenuhi standar dalam mengajar. Berdasarkan pemaparan diatas terlihat tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah menunjukkan rerata skor sebesar 81,34% dengan kategori guru merasa puas.

Kepuasan Guru Terhadap Tindak Lanjut Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah

Dari kegiatan observasi kelas, kepala sekolah di SMA Negeri Surulungan kemudian menyusun rencana tindak lanjut untuk di koordinasikan dengan guru dan dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik. Tindak lanjut dari supervisi akademik yang akan diberikan kepada guru-guru di SMA Negeri Surulungan adalah berupa pelaksanaan pembinaan pengembangan kompetensi atau keterampilan mengajar guru melalui pembinaan, baik berupa pembinaan langsung dan pembinaan tidak langsung. Pembinaan langsung diberikan oleh kepala sekolah SMA Negeri Surulungan segera setelah observasi kelas selesai yaitu berupa balikan untuk membantu mengembangkan perilaku guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan pembinaan tidak langsung dilakukan kepala sekolah SMA Negeri Surulungan terhadap kebutuhan guru mengenai hal-hal yang bersifat umum dan dilakukan secara bersama-sama seperti pelatihan, workshop, IHT, best practise, MGMP dan kegiatan sejenisnya. Rerata skor kepuasan guru terhadap tindak lanjut supervisi akademik sebesar 81,75 %, dengan kategori puas.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa guru merasa puas terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan rerata skor 80,34 %. Berikut tabel kepuasan guru terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

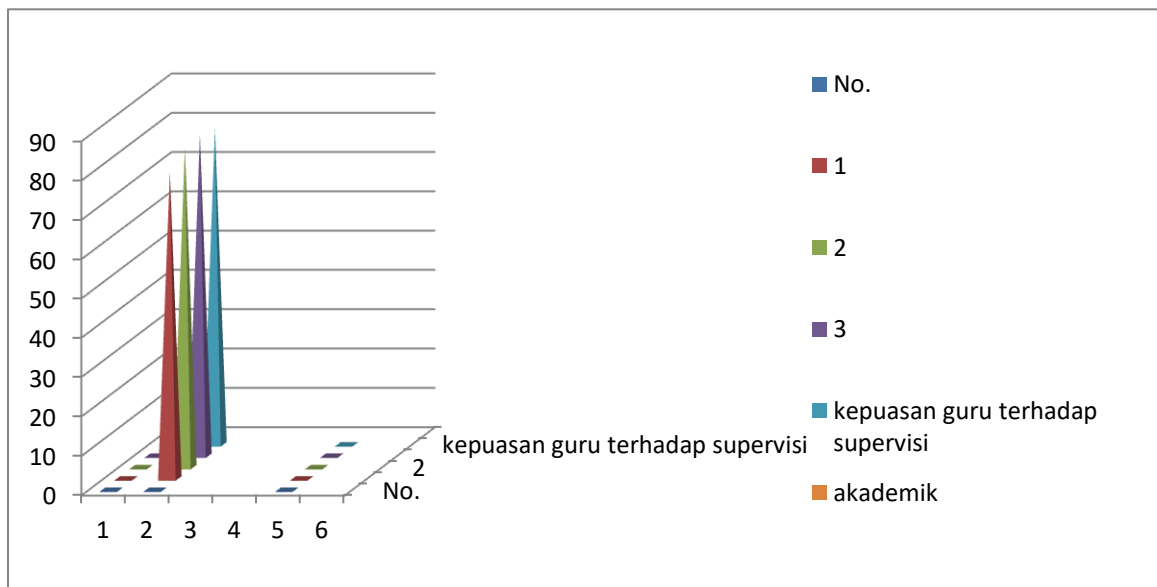
Tabel 1. Persentase Kepuasan Guru Terhadap Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri Surulungan

No.	Supervisi Akademik	Rata-rata Jawaban Responden	Interpretasi
1	Perencanaan	77,92	PUAS
2	Pelaksanaan	81,34	PUAS
3	Tindak Lanjut	81,75	PUAS
kepuasan guru terhadap supervisi akademik		80,34 %	PUAS



Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik kepuasan guru sebagai berikut:

Kepuasan guru terhadap perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun



Guru di SMA Negeri Surulangun merasa puas terhadap perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini mengindikasikan kepala sekolah dapat melaksanakan tugas perencanaan supervisi akademik dengan baik, karena kepala sekolah memiliki kompetensi membuat perencanaan program supervisi akademik, dimana tahap penyusunan program supervisi akademik biasanya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Keadaan ini relevan dengan penelitian terdahulu oleh Erlina Indrawati, dkk (2017: 470), penyusunan program supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan setiap awal tahun ajaran. Proses penyusunan program supervisi akademik di SMA Negeri Surulangun dilakukan melalui kegiatan rapat di awal tahun ajaran dengan melibatkan guru-guru senior, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah yang tergabung dalam tim supervisi akademik (Tim Penilai) yang kemudian dituangkan kedalam SK Kepala Sekolah. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Ishar JH, dkk (2019,185) Kepala sekolah bersama para wakilnya mencoba menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan. Dalam menyusun perencanaan program supervisi akademik, kepala sekolah SMA Negeri Surulangun juga melakukan wawancara dengan guru tentang jadwal, KD/materi dan kesiapan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik, dengan tujuan agar guru yang akan di supervisi akademik memiliki persiapan yang matang. hal ini sesuai dengan pendapat peneliti terdahulu Leniwati dan Yasir Arafat (2017: 111) bahwa hal yang harus dicantumkan dalam perencanaan supervisi adalah tujuan supervisi, alasan mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan, bagaimana metode/teknik mencapai tujuan yang telah dirumuskan, siapa yang akan dilibatkan, waktu pelaksanaan, dan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaannya serta bagaimana memperoleh hal-hal tersebut.



Kepuasan Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Yang dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri Surulangun

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMA Negeri Surulangun, kepala sekolah membaginya menjadi tiga tahapan yaitu 1) pra observasi, 2) observasi kelas, dan 3) pasca observasi, hal ini sesuai dengan pendapat Asnawi (2019), pelaksanaan kegiatan supervisi akademik meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu pra observasi, observasi dan pasca observasi. Kegiatan pra observasi di SMA Negeri Surulangun terdiri atas pengisian format pra observasi oleh guru, penyerahan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada kepala sekolah dan penelaahan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh kepala sekolah, keadaan ini sejalan dengan temuan peneliti terdahulu Lucy Evriani, dkk (2017: 450), supervisor yaitu kepala sekolah menelaah RPP yang telah diberikan oleh guru. RPP itu kemudian akan digunakan oleh guru pada saat observasi kelas berlangsung.

Observasi kelas di SMA Negeri Surulangun adalah merupakan tahap pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, artinya kepala sekolah hanya duduk diam sambil memperhatikan tanpa adanya interaksi lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawi (2019) bahwa dalam tahapan ini, kepala sekolah tidak boleh melakukan penguatan seperti melakukan interupsi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena tugas supervisi adalah mengamati dan menilai sebagai poin dasar yang digunakan pada tahap selanjutnya. Kegiatan observasi kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah selama pembelajaran di kelas berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti terdahulu Adi Supratikto, dkk (2014:145) Aspek yang diamati supervisor menyeluruh mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sedangkan kegiatan pasca observasi di SMA Negeri Surulangun adalah tahapan refleksi singkat dari kepala sekolah mengenai jalannya proses pembelajaran, dimana kepala sekolah memberikan penguatan-penguatan terhadap kekurangan guru dalam mengajar dan memberikan pujian kepada guru yang telah sesuai standar dalam melakukan proses pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Lucy Evriani, dkk (2017:450), kepala sekolah dapat memberikan penguatan terhadap penampilan guru. Poin penguatan atau masukan ini sangat perlu disampaikan kepada guru yang di supervisi untuk acuan atau catatan perbaikan oleh guru pada tahapan observasi berikutnya. Kondisi diatas juga sesuai dengan pendapat Asnawi (2019) yaitu, pasca observasi yaitu setelah observasi dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan refleksi singkat oleh kepala sekolah terhadap apa yang telah dilakukan oleh guru pada saat observasi. Pelaksanaan supervisi akademik akan berjalan dengan baik apabila berpedoman pada perencanaan supervisi akademik yang telah disusun. Kondisi ini relevan dengan pendapat Ditjen PMPTK (2010) manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah sebagai: 1) sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, 2) untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, 3) penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).

Kepuasan Guru Terhadap Tindak Lanjut Supervisi Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah



Hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri Surulangun dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan analisis hasil supervisi akademik setiap guru. dan hasil analisis tersebut dikoordinasikan dengan guru guna mendapatkan tanggapan. Keadaan ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya dari Lucy Evrina, dkk (2017, 450), kepala sekolah menunjukkan data analisis observasi kepada guru. Tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri Surulangun adalah dengan pembinaan, baik berupa pembinaan langsung maupun tidak langsung. Pembinaan langsung dari kepala sekolah hanya diberikan kepada guru yang sifatnya khusus dan segera perlu perbaikan berupa pertemuan pasca observasi, yang berisikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. sedangkan pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang bersifat umum dan dapat melalui rapat dinas atau kegiatan-kegiatan pelatihan seperti IHT, workshop, MGMP, best practise dan kegiatan sejenisnya yang diikuti oleh seluruh guru yang ada di SMA Negeri Surulangun. Kondisi ini relevan dengan pendapat Prasjo dan Sudiyono (2011) menyatakan bahwa hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar dapat memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kondisi ini juga sesuai dengan isi dari Permendiknas no. 41 tahun 2007 yaitu Kegiatan tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan kepala sekolah dengan pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kepuasan guru terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik diatas dapat diambil simpulan hasil penelitian bahwa guru merasa puas terhadap supervisi akademik di SMA Negeri Surulangun sehingga perlu terus di laksanakan secara berkelanjutan, karena supervisi akademik di SMA Negeri Surulangun dalam meningkatkan kepuasan guru telah memiliki perencanaan (plan), tindakan (do), evaluasi (check) dan menindaklanjuti (act).

SARAN

Kepala sekolah hendaknya menyusun perencanaan program supervisi akademik berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah dan di review setiap tahunnya. Sosialisasi program supervisi akademik selain melalui rapat dinas pada awal tahun oleh kepala sekolah dan melalui papan informasi yang ada di ruang guru, sebaiknya juga di informasikan lagi ketika waktu pelaksanaan supervisi akademik akan berlangsung. Dan pada tindak lanjut supervisi akademik, sebaiknya penyusunan rencana tindak lanjut harus berdasarkan hasil analisis supervisi akademik yang sudah dibuat oleh kepala sekolah

Seluruh guru diharapkan untuk menyamakan persepsi bahwa supervisi akademik bukan untuk mencari-cari kesalahan melainkan serangkaian kegiatan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, guru seharusnya meningkatkan kesadaran sebagai seorang pendidik yang mempunyai tanggungjawab mencerdaskan anak-anak didiknya, sehingga tidak menghindari saat pelaksanaan supervisi akademik, demi peningkatan kompetensi profesi guru, Dan guru seharusnya menggunakan hasil analisis supervisi akademik sebagai perbaikan kompetensi profesinya serta guru juga harus aktif berkolaborasi dengan teman sejawat dalam mengembangkan strategi belajar mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik



DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PMPTK, 2010. *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah*.
- Evriani L, Sasongko NR & Juarsa O. 2017. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Upaya Membantu Guru Mengatasi Kesulitan Mengajar di SMP*. Jurnal Manajer Pendidikan. 11 (5), Juli 2017, 447-454.
- Indrawati E, Soemantri M & Juarsa O. 2017. *Implementasi Supervisi Akademik di SMP*. Jurnal Manajer Pendidikan. 11 (5), Juli 2017, 491-497.
- Jahan M, Ahmed MD. 2018. *Teacher's Job Satisfaction: A Study in Secondary Schools of Bangladesh*. Journal of Contemporary Teacher Education. 11(1) 2018. 71-79.
- Luan F, Yusuf A, & Murwatiningsih. 2017. *Profesionalisme Guru Ditinjau dari Supervisi Akademik, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja pada SMK Negeri Se-Kabupaten Belu, Provinsi NTT*. Jurnal Educational Manajemen. 6 (2). Desember 2017. 147-154.
- Renata, Wardiah D, & Kristiawan M. 2018. *The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers*. International Journal Of Scientific & Technology Research. 7. June 2018. 44-49.
- Rusydiati. 2017. *Kepuasan Kerja Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Bidang pendidikan. 11 (1), Juni 2017. 43-54.
- Sucyadi Y, dkk. 2019. *Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala SD Negeri di Kecamatan Bogor Utara*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar. 2 (2), September 2019, 91-94.
- Supratikto A, Supriyanto E, & Fathoni A. 2014. *Supervisi Akademik di SMP Negeri 4 Pacitan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9 (2), Juli 2014, 141-149.
- Suwartini AE. 2017. *Supervisi akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan, XXIV (2). Oktober 2017. 62-70.
- Tentama F. 2015. *Peran Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Yogyakarta*. Jurnal Psikologi UNDIP. 14 (1). April 2015. 1-8.
- Watileni, Arafat Y. 2017. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP). 2 (1), Januari-Juni 2017. 106-114.